



# JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 5 Tahun 2023 Halaman 2942 - 2952

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Media dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan pada Anak Tunagrahita

Willy Adiatama<sup>1✉</sup>, Ossy Firstanti Wardany<sup>2</sup>, Ratna Tri Utami<sup>3</sup>

Pendidikan Luar Biasa, Universitas Muhammadiyah Lampung, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail: [willyadiatama@gmail.com](mailto:willyadiatama@gmail.com)<sup>1</sup>, [ossyfirstan@gmail.com](mailto:ossyfirstan@gmail.com)<sup>2</sup>, [ratnatriutami020690@gmail.com](mailto:ratnatriutami020690@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Tunagrahita memiliki masalah dalam menulis permulaan dan membutuhkan media dalam melatih menulis. Diperlukan media-media untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan menulis. Peneliti melakukan *literature review* dari hasil-hasil penelitian sebelumnya dengan tujuan mengetahui media-media yang dapat membantu tunagrahita dalam mengembangkan keterampilan menulis permulaan. Pencarian dilakukan di Google Scholar dengan kriteria artikel hasil penelitian yang terbit di rentang waktu 2013-2023 dan terkait menulis permulaan pada tunagrahita. Hasil pencarian didapat 12 artikel yang memenuhi kriteria. Media yang terbukti efektif yakni *clay* tepung, papan pasir, Kartu kata bergambar, *finger painting*, VAKT dengan pasir, VAKT dengan kartu kata dan pasir, *magic whiteboard*, buku huruf bergambar, kolase dan *playdough*. Keseluruhan media memberikan pengaruh dalam melatih menulis permulaan. Namun, media kartu hewan tidak memberikan dampak yang signifikan. Media yang dapat digunakan untuk meningkatkan menulis permulaan yakni media yang melatih motorik halus, serta media yang membantu memori siswa mengingat bentuk huruf. Selain media yang menarik, kebermaknaan media dan waktu intervensi juga penting dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan.

**Kata Kunci:** tunagrahita, menulis, media, *literature review*.

### Abstract

*Students with intellectual disabilities have problems in handwriting and need media to practice it. Researchers conducted a literature review of the results of previous research regarding media that can help students with intellectual disability in developing handwriting skills. The search was carried out on Google Scholar with the criteria of research articles published in the 2013-2023 period and related to developing handwriting for students with intellectual disabilities. The search results obtained 12 articles that met the criteria. Media that have proven to be effective are clay, sand board, picture-word cards, finger painting, VAKT method with sand, VAKT method with word cards and sand, magic whiteboard, books with picture and letters, collage, and playdough. All media have impact in practicing handwriting. However, animal card media did not have a significant impact. Media that can be used to improve handwriting skills are media that train fine motor skills, as well as media that help students remember the shape of letters. Apart from interesting media, the meaningfulness of the media and the timing of the intervention are also important in improving beginning handwriting abilities.*

**Keywords:** *Students with intellectual disabilities, handwriting, media, literature review*

Copyright (c) 2023 Willy Adiatama, Ossy Firstanti Wardany, Ratna Tri Utami

✉Corresponding author :

Email : [willyadiatama@gmail.com](mailto:willyadiatama@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6124>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 7 No 5 Tahun 2023  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Tunagrahita adalah istilah lain dari hambatan intelektual atau disabilitas intelektual. Anak tunagrahita mengalami perkembangan saraf yang terjadi selama periode perkembangan, mencakup hambatan pada fungsi intelektual dan adaptif dalam domain konseptual, sosial, dan praktis (APA, 2012). Hambatan ini berdampak pada kehidupan keterampilan adaptif mereka. Hambatan pada ranah konseptual misalnya, anak tunagrahita bermasalah dalam bahasa reseptif dan ekspresif, membaca dan menulis (Mash & Wolfe, 2013). Anak tunagrahita juga mengalami kendala dalam motorik halus (First & Tasman, 2011) Padahal keterampilan motorik halus akan mempengaruhi keterampilan meraih, menggenggam, menggambar, dan menulis dengan tangan (Hodapp & Fidler, 2021)

Kegiatan menulis melibatkan gerakan jari, tangan, lengan serta koordinasi mata. Terdapat dua kemampuan mendasar untuk mengembangkan keterampilan menulis yaitu keterampilan tangan dan intelektual. Keterampilan tangan merupakan kemampuan untuk mengatur otot-otot kecil yang berkaitan dengan gerakan mata dan tangan secara efisien, tepat dan adaptif. Sedangkan yang dimaksud dengan keterampilan intelektual adalah kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Kegiatan menulis ini terbagi atau pramenulis, menulis permulaan, dan menulis lanjutan (Sudrajat & Jarwadi, 2019). Menulis permulaan adalah tahap di mana anak belajar menggoreskan pensil dan membentuk huruf. Menurut Sudrajat & Jarwadi (2019) pada tahap ini anak akan mengasosiasikan dan merepresentasikan simbol bunyi berupa fonem menjadi simbol visual berupa huruf. Menulis memang menjadi salah satu tantangan tersendiri bagi setiap orang termasuk pada anak tunagrahita. Untuk menulis ini banyak hal-hal yang harus dipersiapkan dengan matang seperti motorik halus dan koordinasi mata yang baik.

Hasil observasi awal peneliti di lapangan menemukan bahwa terdapat banyak anak tunagrahita yang kesulitan dalam menulis permulaan. Beberapa penelitian awal yang peneliti baca juga terkait dengan intervensi menulis permulaan pada tunagrahita yang menegaskan bahwa tunagrahita bermasalah dalam menulis permulaan (Nurfadhillah, Octaviana, & Utami, 2022; Rustinah, 2020; Sandjaja, 2022). Berangkat dari yang telah dipaparkan, dapat dinyatakan bahwa tunagrahita memiliki masalah dalam keterampilan menulis permulaan. Perlu adanya media-media yang dapat membantu peneliti dalam mengembangkan keterampilan menulis permulaan pada tunagrahita. Memilih media yang tepat merupakan hal yang diperlukan guru sebelum mengembangkan media tersebut. Namun, seringkali guru memiliki keterbatasan waktu dalam mencari berbagai artikel mengenai media-media yang tepat. Oleh karena itu, peneliti melakukan studi pustaka dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai media-media yang dapat membantu tunagrahita dalam mengembangkan keterampilan menulis permulaan. Peneliti berharap, artikel ini dapat menjadi sumber yang memuat rangkuman media-media dari penelitian yang telah dilakukan. Sehingga dapat menjadi salah satu alternatif dalam membantu guru dalam memilih dan memutuskan media latihan menulis permulaan bagi tunagrahita.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *narrative review* yang mengkaji penggunaan media dalam membantu anak tunagrahita belajar menulis permulaan. Prosedur penelitian yang peneliti lakukan adalah dengan menentukan tema, mencari artikel yang relevan, memilih artikel yang relevan, mengolah temuan dan menarik kesimpulan. Penelitian dilakukan dengan melakukan pencarian di Google Scholar dengan kata kunci “tunagrahita”, “media” dan “Menulis permulaan”. Peneliti memberikan kriteria dalam pemilihan artikel yang dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Kriteria Artikel**

No	Kriteria
1	Artikel jurnal ilmiah bukan skripsi/tesis
2	Penggunaan media dalam intevensi
3	Subjek penelitian anak tunagrahita
4	Penelitian eksperimen/penelitian tindakan kelas
5	Artikel dipublikasi tahun 2013-2023
6	Artikel jurnal berisi teks lengkap (full text)
7	Penelitian dilakukan di Indonesia

Berdasarkan kata kunci dan limitasi waktu dalam kriteria, peneliti menemukan 352 artikel di Google Scholar. Selanjutnya, gambar 1 menyajikan alur ringkas pencarian artikel. Berdasarkan pembacaan judul dan abstrak, ditemui 21 judul artikel. Namun, didapatkan 12 artikel yang akan dikaji. Hal ini karena 1 artikel merupakan intervensi di tahap menulis lanjut, 2 artikel bukan menggunakan subjek tunagrahita, 1 artikel di tahap pramenulis, 1 artikel tidak menjelaskan media yang digunakan, dan 4 artikel tidak bisa diakses penuh atau hanya dapat dibaca judul dan abstraknya saja.



**Gambar 1. Proses Penyeleksian Artikel**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil seleksi artikel yang terangkum dalam Gambar 1, didapatkan 12 artikel yang memenuhi kriteria. Rangkuman keduabelas artikel dapat dilihat pada Tabel 2.

### 1. Media *Clay* tepung (A. K. Dewi, Huda, & Pradipta, 2020)

*Clay* tepung dalam penelitian (A. K. Dewi et al., 2020) terbuat dari tepung terigu, tepung tapioka, garam, air, dan penambahan pewarna makanan. *Clay* dipilih karena lebih aman bagi siswa. Penelitian untuk menguji media ini menggunakan penelitian eksperimen. Tes awal kemampuan mencampur warna, tes mencubit, tes membentuk *clay* menjadi garis, dan tes menggabungkan bentuk menjadi huruf. Siswa diberikan contoh membuat 8 bentuk huruf yaitu a, b, c, d, n, u, i, dan o. Intervensi dilakukan satu hari sesudah dilaksanakannya tes. Intervensi yang dilakukan seperti latihan mencampurkan warna, mencubit *clay*, membentuk garis dan menggabungkan menjadi huruf. Post test dilaksanakan setelah pemberian intervensi. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dalam pemberian media *clay* tepung dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan.

### 2. Media Papan pasir (Handayani, 2020)

Papan Pasir merupakan alat permainan yang terbuat dari kayu yang berisikan pasir. Media digunakan dengan cara siswa belajar menulis di atas papan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang telah

dilakukan, adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis permulaan setelah menggunakan papan pasir. Hal ini karena melalui papan visual, siswa dapat memvisualisasikan huruf melalui merasakan bentuk – bentuk. Selain itu, menulis di atas pasir merangsang indera peraba dan koordinasi mata dan tangan.

3. Media Kartu kata bergambar (Ghufron, Toha, Markub, & Nafiah, 2020)

Pada pembelajaran menulis dengan Kartu kata bergambar (KKB), siswa dilatih untuk menulis kata berdasarkan suku kata. Pada penelitian ini, di setiap kartu terdapat suku kata yang tidak lengkap dan siswa menuliskan huruf yang hilang sehingga membentuk kata yang utuh. Penelitian menemukan bahwa latihan menulis permulaan dengan bantuan KKB dapat memudahkan anak mengingat setiap suku kata yang terdapat pada sebuah kata. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, media KKB mampu meningkatkan keterampilan menulis awal pada anak tunagrahita ringan.

4. Media *Animals card* (Irsanti, Mustafa, & Usman, 2023)

Media *Animals card* adalah set kartu flash yang menggabungkan visual dengan teks untuk membantu siswa belajar tentang hewan. Penggunaan *animals card* dipilih (Irsanti et al., 2023) agar siswa tunagrahita ringan lebih mudah menghubungkan dan mengimajinasikan gambar dengan kalimat yang akan dituliskan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa media *animals card* tidak memberikan dampak berarti dalam proses meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana. Media dapat menarik siswa dalam belajar, tetapi tidak optimal dan mengembangkan kemampuan menulis permulaan. Keterbatasan waktu intervensi, atau permasalahan siswa yang berubah diduga menjadi akar ketidakefektifan media ini.

**Tabel 2. Rangkuman Artikel Penelitian**

No.	Judul penelitian	Penulis	Tempat penelitian	Media yang di gunakan	Subjek/jenjang	Jenis penelitian
1.	Media <i>clay</i> tepung sebagai sarana menulis permulaan tunagrahita	(A. K. Dewi et al., 2020)	Tidak disebutkan	<i>Clay</i> tepung	Siswa tunagrahita kelas 1	Kuantitatif eksperimen
2.	Peningkatan kemampuan menulis permulaan melalui penggunaan papan pasir pada siswa tunagrahita ringan	(Handayani, 2020)	SLBN 1 Gowa	Media papan pasir	Siswa tunagrahita ringan kelas III	<i>Single Subject Research</i> (SSR).
3.	Pembelajaran menulis kata dengan media kartu kata bergambar pada anak tunagrahita ringan	(Ghufron et al., 2020)	SLB Bina Harapan Desa Paji	Media kartu kata bergambar	Siswa tunagrahita ringan kelas IV	Deskriptif kuantitatif
4.	Penggunaan media <i>animals card</i> unruk meningkatkan kemampuan	(Irsanti et al., 2023)	SLB Toabo	Media <i>animals card</i>	Siswa tunagrahita kelas V	<i>Single Subject Research</i> (SSR)

	menulis kalimat sederhana pada murid tunagrahita kelas v						
5.	<i>Finger painting</i> dalam menulis permulaan pada siswa tunagrahita ringan	(Sawitri & Shodiq, 2017)	SDLB Kapanjen		<i>Media finger painting</i>	Siswa tunagrahita ringan	Eksperimen
6.	Metode VAKT dan media pasir dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan bagi anak tunagrahita sedang di kelas 1	(Dasmia, 2019)	SDLB-C YPAC Medan.		Media pasir	Siswa tunagrahita sedang kelas 1	PTK(penelitian tindakan kelas)
7	Mengatasi Substitusi Menulis Permulaan melalui Metode VAKT bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas IV di SDLB Negeri 20 kota Pariaman	(Rizal, 2013)	SDLB 20 Pariaman	Negeri kota	Metode VAKT dengan media kartu kata dan pasir	Tunagrahita ringan kelas 4	<i>Single Subject Research (SSR)</i>
8	Meningkatkan kemampuan menulis permulaan dengan Menggunakan <i>magic whiteboard</i> bagi Anak tunagrahita sedang	(RGP, Sopandi, & Azwandi, 2013)	SLB Bina Bangsa Padang		<i>Magic Whiteboard</i>	Tunagrahita sedang kelas 2	<i>Single Subject Research (SSR)</i>
9	Efektivitas Media Huruf Bergambar Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Bagi Siswa Tunagrahita Ringan	(Ayu, 2017)	SDLB Kapanjen Malang	BC	Buku huruf bergambar	Tunagrahita ringan kelas 1	<i>One Group Times Series Design.</i>
10	Penggunaan Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis	(Wulandari, Ummah, & Harsono, 2013)	Tidak disebutkan		Kartu huruf	tunagrahita kelas 2	<i>One Group – Pre-test – Post-test Design</i>

Permulaan Siswa Tunagrahita						
11	Efek Menggambar Kolase Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Tunagrahita	(Dwihidayat & Kustiawan, 2015)	SDLB Muhammadiyah Jombang	Menggambar kolase	Tunagrahita kelas 2	Penelitian tindakan kelas
12	Pengaruh Media Playdough terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Tunagrahita	(Aziza & Samawi, 2015)	SDLB Bhakti Luhur Malang,	playdough	Tunagrahita kelas 1	<i>Single Subject Research</i> (SSR)

5. *Finger painting* (Sawitri & Shodiq, 2017)

*Finger painting* adalah kegiatan yang dapat melatih motorik halus pada siswa yang melatih mereka dalam menulis. Kegiatan ini mengasah gerak tangan siswa untuk menggoreskan warna-warna pada kertas secara bebas. *finger painting* dalam penelitian ini menggunakan cat yang terbuat dari tepung maizena dan pewarna makanan. Temuan penelitian ini adalah adanya pengaruh penggunaan *finger painting* terhadap kemampuan menulis permulaan bagi siswa tunagrahita ringan. Hal ini karena kegiatan *finger painting* dapat mengasah *control muscular*, melatih gerak tangan, dan menarik secara visual.

6. Media Pasir (Dasmiasi, 2019)

Metode VAKT dan media pasir dengan melibatkan indra penglihatan (visual) indra pendengaran audio dengan gerakan (kinestetik) dan indra perabaan (taktil). Kegiatan yang dilakukan Dasmiasi (2019) berupa menyiapkan media pasir dan pengaturan kelas. Hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan adanya peningkatan dalam menulis permulaan, terutama aktivitas menebalkan dan menyambung titik-titik vokal a,i,u,e,opada siswa tunagrahita.

7. Metode VAKT dengan media kartu kata dan pasir (Rizal, 2013)

Sama seperti Dasmiasi (2019), pada penelitian ini Rizal juga menggunakan metode VAKT dengan beberapa media pendukung. Prosedur peneliti dalam melakukan intervensi terhadap siswa tunagrahita ringan kelas 4 yakni dengan memperkenalkan kartu huruf dan kata (visual), menyebutkan huruf (audio), menelusuri huruf di atas meja sambil mengucapkan huruf (audio-kinestetik), menelusuri huruf di atas pasir, dan dilanjutkan menuliskan huruf tersebut di kertas. Setelah dilakukan intervensi selama 10 sesi, hasilnya metode VAKT dengan media kartu kata dan pasir ini efektif dalam meningkatkan menulis permulaan siswa tunagrahita.

8. *Magic Whiteboard* (RGP et al., 2013)

Penelitian ini menggunakan *magic whiteboard* sebagai media dalam membantu siswa tunagrahita belajar menulis permulaan. Penelitian ini menggunakan *magic whiteboard* untuk latihan menulis permulaan, yakni menebalkan titik-titik yang membentuk huruf vokal. Melalui menebalkan contoh diketahui membantu siswa dalam berlatih menulis permulaan. Sehingga dalam penelitian ini, *magic whiteboard* terbukti efektif. Namun, tidak terdapat gambar atau foto dalam artikel seperti apa *magic whiteboard* yang digunakan dalam penelitian ini.

9. Buku Huruf bergambar (Ayu, 2017)

Peneliti dalam penelitian ini membuat buku huruf bergambar dengan tujuan apabila berbentuk buku dapat lebih mudah dibawa dan mencegah terselip. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku dengan huruf disertai gambar dapat menarik perhatian siswa tunagrahita ringan, sekaligus meningkatkan kemampuan menulis permulaan. Hal ini karena buku huruf bergambar dapat membantu siswa berlatih mengingat huruf melalui diskriminasi visual.

10. Kartu huruf (Wulandari et al., 2013)

Penelitian ini menggunakan kartu huruf sebagai media intervensi menulis permulaan pada tunagrahita. Namun, tidak dijelaskan seperti apa kartu huruf yang digunakan dalam penelitian ini seperti ukuran dan spesifikasinya. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa kartu huruf efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada 6 siswa tunagrahita. Kartu huruf memiliki kelebihan karena kartu dapat dipindah-pindah, menarik perhatian dan dibongkar pasang susunan hurufnya. Selain itu, sama seperti penelitian (Ayu, 2017), stimulus visual berupa kartu huruf dapat membantu siswa tunagrahita mengingat huruf.

11. Kolase (Dwihidayat & Kustiawan, 2015)

Penelitian ini menggunakan menggambar kolase untuk meningkatkan keterampilan motorik halus yang menjadi dasar dalam menulis permulaan. Kegiatan kolase dalam penelitian ini menggunakan kertas, lem, dan gunting. Menggambar kolase dilakukannya dengan cara menggunting dan menempel potongan kertas pada kertas yang disediakan. Hasil dari penelitian tindakan kelas selama 2 siklus ini menunjukkan bahwa aktivitas kolase dapat meningkatkan motorik halus sehingga kemampuan menulis permulaan meningkat. Aktivitas ini dinilai murah dan dapat menjadi pilihan guru dalam merangsang motorik halus.

12. *Playdough* (Aziza & Samawi, 2015)

Penelitian ini menggunakan *playdough* untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa tunagrahita kelas 1. Hasil penelitian Aziza & Samawi (2015) menunjukkan bahwa media *playdough* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan. Media *playdough* menarik minat siswa karena siswa merasa kegiatan tersebut sebagai aktivitas bermain yang menyenangkan. Bermain *playdough* dapat membantu siswa menggerakkan jari, pergelangan tangan dan lengan sebagai latihan menulis permulaan.

Kedua belas media yang disebutkan di atas menunjukkan bahwa tunagrahita memang memiliki masalah dalam menulis permulaan dan membutuhkan media pembelajaran yang dapat digunakan langsung. Hal ini sesuai dengan pendapat bahwa tunagrahita memiliki masalah dalam menulis permulaan (Nurfadhillah et al., 2022; Rustinah, 2020; Sandjaja, 2022). Keterampilan menulis permulaan membutuhkan berbagai keterampilan seperti keterampilan motorik halus, koordinasi motorik, memori, maupun keterampilan mata-tangan. Sebagaimana disebutkan bahwa fungsi eksekutif, pengetahuan huruf dan keterampilan motorik sangat mempengaruhi perkembangan menulis seorang anak. (Achmy, Kadar, Razaob, & Yunus, 2022). Keterampilan-keterampilan ini lah yang mengalami hambatan pada tunagrahita sebagai dampak dari hambatan intelektual mereka.

Guna meningkatkan berbagai keterampilan yang dibutuhkan dalam menulis, kita tidak hanya membutuhkan metode, tetapi juga media. Ketika memilih media, kita perlu memikirkan untuk apa media tersebut dikembangkan. Misalnya, jika anak bermasalah dalam motorik halus, maka media yang dikembangkan haruslah dapat mengakomodasi permasalahan tersebut. Secara umum, dari 12 artikel jurnal yang di analisis ada berbagai media untuk pembelajaran menulis permulaan anak tunagrahita. Media-media tersebut yakni media *clay* tepung, papan pasir, Kartu kata bergambar, *finger painting*, dan VAKT dengan pasir, VAKT dengan kartu kata dan pasir, *magic whiteboard*, buku huruf bergambar, kolase dan *playdough*. memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada siswa tunagrahita ringan.

Namun, efektivitas media tersebut dapat bervariasi tergantung pada karakteristik siswa dan metode pengajaran yang digunakan.

Beberapa media yang digunakan dalam penelitian yang diulas yakni media yang berfungsi melatih motorik halus, seperti *clay*, *playdough*, pasir, menulis dengan cat dengan jari (*finger painting*) dan kolase. Berdasarkan temuan artikel penelitian tersebut, penggunaan media *clay* tepung dan *playdough* menghasilkan hasil yang efektif. Keefektifan ini disebabkan aktivitas meremas, mencubit, dan memanipulasi benda, seperti *clay* dan *playdough* dapat membantu meningkatkan motorik halus siswa (Hakim, Sopha, Febriana, Rachmat, & Dewi, 2022; Samsiah, 2023). Demikian pula dengan papan pasir dan VAKT dengan pasir. Penggunaan pasir dengan cara meremas pasir, bisa melatih siswa dalam melemaskan jari. Menulis di atas pasir atau menggunakan cat dengan *finger painting* telah terbukti dapat membantu mengingat cara membentuk huruf sekaligus melatih motorik halus. Selain itu, kolase juga efektif dimana menggabungkan kegiatan mengunting dan menempel yang diketahui dapat meningkatkan motorik halus siswa. Kegiatan mengunting dapat meningkatkan keterampilan motorik halus (Wardany & Sani, 2022) yang berperan dalam memegang dan mengontrol pensil.

Aktivitas meningkatkan motorik halus memang sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulis. Hal ini karena keterampilan motorik halus merupakan salah satu keterampilan dasar yang diperlukan dalam menulis (Achmy et al., 2022). Sehingga, melatih motorik halus dapat membantu anak dalam memegang pensil, menggerakkan pensil, dan menulis dengan baik. Media-media yang ditemukan dalam studi ini pun juga ternyata berhasil tidak hanya bagi anak tunagrahita, tetapi juga pada anak dengan kebutuhan khusus lain maupun siswa reguler. Penggunaan *finger painting* misalnya, berpengaruh dalam meningkatkan motorik halus dan kemampuan menulis pada siswa PAUD dan taman kanak-kanak (Evivani & Oktaria, 2020; Insani, Astawa, & Rachmayani, 2023; Wahyuningsih, Wahyuni, & Siregar, 2023; Widyananda, Darmiyanti, & Putri, 2022), serta efektif pula pada siswa dengan gangguan spektrum autisme (Diningsih & Rahmahttrisilvia, 2022). Beberapa penelitian lain dengan subjek selain tunagrahita juga menyebutkan bahwa *finger painting* pada siswa autisme dapat meningkatkan interaksi sosial (Siregar, Yuliyana, & Khatimah, 2018) dan juga memusatkan perhatian (Firdausiah, 2021).

Media lain seperti *clay* dan *playdough* juga diketahui efektif dalam meningkatkan motorik halus pada siswa PAUD dan TK (Hikmawati, Takasun, & Lailin, 2022; Sandriani et al., 2022). Selain motorik halus, media *playdough* juga dapat digunakan untuk mengajarkan kosakata (Zakiah, Nadia, & Murtiningsih, 2023) dan kognitif anak (Rukmini, Mustaji, & Mariono, 2022). Karena itu media seperti lilin mainan, *clay*, maupun *playdough* sering dipilih guru untuk melatih motorik halus guna meningkatkan kemampuan menulis. Media lain, yakni pasir, juga membantu dalam melemaskan jari sehingga dapat memegang pensil dan menggerakkannya dengan luwes. Sejumlah penelitian juga menemukan bahwa pasir dapat digunakan meningkatkan motorik halus pada anak usia dini (Dewi, Iswantinegtyas, & Nugroho, 2021; Nurfahira, Paida, & Rahmat, 2023). Selain membantu mengembangkan motorik halus, pasir juga dapat mengembangkan kecerdasan naturalis (Rahmatunnisa & Halimah, 2018) dan kreativitas anak (Khamaliyah, Fatimah, & Kusumawardani, 2019).

Anak dengan hambatan intelektual memiliki hambatan dalam memori kerja dan pemrosesan informasi di otak (Schuiringa, van Nieuwenhuijzen, Orobio de Castro, & Matthys, 2017). Sehingga selain mengasah motorik halus, diperlukan pula media yang membantu mereka dalam mengingat huruf. Beberapa media yang secara khusus menekankan pada memori dalam artikel penelitian yang dikaji yakni kartu bergambar, kartu huruf, buku huruf bergambar, *magic whiteboard*, dan kartu hewan. Menulis dengan kartu bergambar secara khusus membantu siswa mengingat huruf dan suku kata (Ghufron et al., 2020). Tunagrahita mengalami permasalahan dalam memori, sehingga mengaitkan kata atau suku kata dengan benda atau objek di sekitar dapat membantu mereka mengingat dengan lebih baik.



Media yang digunakan dalam membantu siswa tunagrahita belajar menulis haruslah menarik. Namun, meskipun menarik, penggunaan media kartu hewan (*animals card*) tidak memberikan pengaruh signifikan. Irsanti et al., (2023) berasumsi bahwa waktu intervensi yang kurang mungkin mempengaruhi hasil meskipun siswa tunagrahita sangat tertarik dengan media tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa pemberian intervensi yang berkelanjutan juga dapat membantu dibandingkan memberi perlakuan dalam waktu singkat seperti yang dilakukan dengan media kartu hewan. Setiap siswa memiliki waktu yang berbeda-beda dalam menguasai suatu keterampilan, sehingga guru perlu melakukan diferensiasi waktu pada siswa.

Secara keseluruhan, pemilihan media pembelajaran yang sesuai dan penggunaan metode pengajaran yang tepat sangat penting dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada siswa tunagrahita. Guru perlu memahami karakteristik dan permasalahan individu siswa dan melibatkan pendekatan yang berkelanjutan untuk mencapai hasil yang optimal. Beberapa media seperti pasir, *playdough*, *clay*, dan kolase dapat digunakan untuk meningkatkan motorik halus sebagai dasar dalam kemampuan menulis permulaan. Sedangkan media visual seperti kartu huruf, kartu kata bergambar, buku huruf bergambar, maupun *magic whiteboard* dapat digunakan untuk meningkatkan memori. Pendekatan menyeluruh dengan metode VAKT dengan berbagai media tambahan juga dapat dipilih sebagai cara intervensi menulis permulaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan artikel penelitian yang dikaji dapat disimpulkan bahwa terdapat media yang dapat dipertimbangkan untuk digunakan dalam pembelajaran menulis permulaan anak tunagrahita. Media yang terbukti efektif yakni *clay* tepung, papan pasir, Kartu kata bergambar, *finger painting*, dan VAKT dengan pasir, VAKT dengan kartu kata dan pasir, *magic whiteboard*, buku huruf bergambar, kolase dan *playdough*. Sedangkan penggunaan media kartu hewan memang menarik bagi siswa tunagrahita, tetapi tidak memberikan dampak signifikan. Dapat disimpulkan bahwa media yang dapat digunakan untuk meningkatkan menulis permulaan yakni media yang melatih motorik halus, serta media yang membantu memori siswa mengingat bentuk huruf. Selain media yang menarik, kebermaknaan media dan waktu intervensi diketahui menjadi penting dalam mengajarkan menulis permulaan bagi tunagrahita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmy, Z. I., Kadar, M., Razaob, N. A., & Yunus, F. W. (2022). Factors Influencing Handwriting Development among Preschool Children: A Systematic Review. *Kesmas*, 17(4), 235–242. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v17i4.6209>
- APA. (2012). *DIAGNOSTIC AND STATISTICAL MANUAL OF MENTAL DISORDERS 5TH EDITION (DSM-5)*. Arlington, VA: American Psychiatric Publishing.
- Ayu, R. (2017). Efektivitas Media Huruf Bergambar Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Bagi Siswa Tunagrahita Ringan. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 2(4), 448. <https://doi.org/10.28926/briliant.v2i4.110>
- Aziza, A. N., & Samawi, A. (2015). Pengaruh Media Playdough terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Tunagrahita. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa*, 2(1), 57–63.
- Dasmiasi, D. (2019). Metode Vakt Dan Media Pasir Dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Bagi Anak Tuna Grahita Sedang Di Kelas I Sdlb-C Ypac Medan. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 9(2), 137–145. <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v9i2.13707>
- Dewi, A. K., Huda, A., & Pradipta, R. F. (2020). Media *Clay* Tepung sebagai Sarana Menulis Permulaan Tunagrahita. *Jurnal ORTOPELAGOGIA*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.17977/um031v6i12020p13-19>
- Dewi, D. K., Iswantiningtyas, V., & Nugroho, I. H. (2021). Bermain Pasir Ajaib Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 4,

- 2951 *Media dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan pada Anak Tunagrahita – Willy Adiatama, Ossy Firstanti Wardany, Ratna Tri Utami*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6124>  
394–402.
- Diningsih, T. A., & Rahmahtrisilvia, R. (2022). Efektivitas Finger Painting untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan pada Anak Gangguan Spektrum Autisme. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 3845–3851.
- Dwihidayat, E. C., & Kustiawan, U. (2015). Efek Menggambar Kolase Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Tunagrahita. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa*, 2(1), 35–38.
- Evivani, M., & Oktaria, R. (2020). Permainan Finger Painting Untuk Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Warna: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(1), 23–31.
- Firdausiah, T. (2021). Kegiatan Finger Painting Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemusatan Perhatian Anak Dengan Autism Spectrum Disorder (ASD). *JPI (Jurnal Pendidikan Inklusi)*, 5(1), 35–46.
- First, M. B., & Tasman, A. (2011). *Clinical Guide to the Diagnosis and Treatment of Mental Disorders*. Wiley. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=aJEyGWlrV1IC>
- Ghufron, S., Toha, A. I., Markub, M., & Nafiah, N. (2020). Pembelajaran Menulis Kata dengan Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Tunagrahita Ringan. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 66. <https://doi.org/10.30651/else.v4i2.4493>
- Hakim, S. N., Sopha, M., Febriana, S., Rachmat, M., & Dewi, I. P. (2022). Peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun dengan teknik meremas. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1957–1966.
- Handayani. (2020). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN MELALUI PENGGUNAAN PAPAN PASIR PADA MURID TUNAGRAHITA RINGAN KELAS III DI SLB NEGERI 1 GOWA. *JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA, Universitas Negeri Makassar, (Mi)*, 1–12.
- Hikmawati, H., Takasun, T., & Lailin, M. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Peserta Didik Dengan Aktivitas Bermain (Playdough) Di Tk Yaa Bunayya. *Jurnal Abdi Insani*, 9(3), 878–885.
- Hodapp, R. M., & Fidler, D. J. (2021). *International Review Research in Developmental Disabilities*. Elsevier Science. Retrieved from [https://books.google.co.id/books?id=7Ss%5C\\_EAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=7Ss%5C_EAAAQBAJ)
- Insani, L. P. Z., Astawa, I. M. S., & Rachmayani, I. (2023). Pengembangan Metode Finger Painting Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 48–55.
- Irsanti, Mustafa, & Usman. (2023). Penggunaan Media Animals Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Pada Murid Tunagrahita Kelas V SLB Toabo. *Program Jurusan Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar. Penelitian*, 1–11.
- Khamaliyah, A., Fatimah, A., & Kusumawardani, R. (2019). Pengaruh bermain pasir kinetik terhadap kreativitas anak. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 21–28.
- Mash, E. J., & Wolfe, D. A. (2013). *Abnormal Child Psychology, 6th Edition*. Retrieved from [http://www.cengage.com/search/productOverview.do?N=16&Ntk=P\\_EPI&Ntt=1143867959124127800859363841444147364&Ntx=mode%2Bmatchallpartial](http://www.cengage.com/search/productOverview.do?N=16&Ntk=P_EPI&Ntt=1143867959124127800859363841444147364&Ntx=mode%2Bmatchallpartial)
- Nurfadhillah, S., Octaviana, P., & Utami, D. (2022). Analisis Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita dengan Kesulitan Menulis pada Siswa Kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri Pasar Baru 1. *TSAQOFAH*, 2(6), 597–609.
- Nurfahira, I., Paida, A., & Rahmat, M. Y. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pasir Kinetik terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di Tk Bustanul Athfal Aisyiyah Al Badar Cabang Salaka. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 781–788.
- Rahmatunnisa, S., & Halimah, S. (2018). Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 4–5 Tahun Melalui Bermain Pasir. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 67–82.

- 2952 *Media dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan pada Anak Tunagrahita – Willy Adiatama, Ossy Firstanti Wardany, Ratna Tri Utami*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6124>
- RGP, C., Sopandi, A. A., & Azwandi, Y. (2013). *MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAAN DENGAN MENGGUNAKAN MAGIC WITHEBOARD BAGI ANAK TUNAGRAHITA SEDANG*. 2(September), 645–651.
- Rizal, R. J. (2013). Mengatasi substitusi menulis melalui metode VAKT bagi anaktunagrahita ringan kelas IV di SLB Negeri 20 kota Pariaman. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(2), 256–270.
- Rukmini, R., Mustaji, M., & Mariono, A. (2022). Effectiveness of a Playdough Game in Stimulating Fine Motor Skills and Cognitive Skill: Early Childhood Education. *The International Journal of Early Childhood Learning*, 29(1), 1.
- Rustinah, R. (2020). PENERAPAN STRATEGI DRILL SENSORIMOTOR UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENULIS PADA ASPEK BAHASA BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN. *Exponential (Education For Exceptional Children) Jurnal Pendidikan Luar Biasa*, 1(2), 135–143.
- Samsiah. (2023). Meningkatkan Motorik Halus dalam Memegang Alat Tulis Melalui Kegiatan Menjumpt pada Anak Kelompok A Di TAK Al-Hikmah Desa Kalirong Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 9489–9500.
- Sandjaja, M. (2022). Pengaruh Metode Fernald Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan dan Menulis Anak Tuna Grahita Ringan. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 6(1), 11–18.
- Sandriani, S., Nurherliyany, M., Permatasari, W., Wahyuni, A. N., Zuvita, E. D., Putri, R. N., ... Firmansyah, A. (2022). Terapi Bermain dengan Media Playdough untuk Meningkatkan Motorik Halus pada Anak Usia Pra Sekolah di TK Angkasa Langensari. *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 343–349.
- Sawitri, D. A., & Shodiq, A. M. (2017). *Finger painting dalam menulis permulaan pada siswa tunagrahita*. 3(1), 24–29. Retrieved from <http://ejurnal.unp>.
- Schuiringa, H., van Nieuwenhuijzen, M., Orobio de Castro, B., & Matthys, W. (2017). Executive functions and processing speed in children with mild to borderline intellectual disabilities and externalizing behavior problems. *Child Neuropsychology*, 23(4), 442–462. <https://doi.org/10.1080/09297049.2015.1135421>
- Siregar, H. M., Yuliyana, R., & Khatimah, K. (2018). Effect of approach play with finger painting on social interaction ability among autism childrens's. *JNKI (Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia)(Indonesian Journal of Nursing and Midwifery)*, 5(3), 174–181.
- Sudrajat, U., & Jarwadi. (2019). *INSPIRASI PEMBELAJARAN UNTUK PENDIDIK ANAK KESULITAN BELAJAR MENULIS/DISGRAFIA*. Jakarta: KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PUSAT KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN.
- Wahyuningsih, S., Wahyuni, S., & Siregar, R. (2023). Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan Finger Painting. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 991–1000.
- Wardany, O. F., & Sani, Y. (2022). Pelatihan Pengajaran Keterampilan Menggunting Dasar Bagi Guru SLB Di Lampung. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 35–45. <https://doi.org/10.30653/002.202271.12>
- Widyananda, V., Darmiyanti, A., & Putri, F. E. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Finger Painting terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TKQ An-Namlu Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(17), 534–540.
- Wulandari, Y. O. A., Ummah, U. S., & Harsono, Y. T. (2013). Penggunaan Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Tunagrahita. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa*, 2(2), 67–70.
- Zakiah, N., Nadia, H., & Murtiningsih, T. (2023). TEACHING VOCABULARY BY USING PLAYDOUGH FOR SPECIAL NEED STUDENTS. *EXPOSURE: JURNAL PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS*, 12(1), 154–168.